

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dilakukan di SD N 2 Candiwulan Kebumen dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mulyana penelitian kualitatif adalah yang didasarkan menggunakan metode ilmiah untuk menceritakan sebuah fenomena dengan cara menguraikan data dan fakta secara menyeluruh melalui kata-kata terhadap subjek penelitian.⁴⁸

Penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data tidak didasarkan pada teori tetapi pada fakta penelitian di lapangan. Referensi lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan dan mencari pengertian tentang fenomena atau kejadian dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus.⁴⁹ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok.⁵⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian, aktivitas sosial, sikap persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian yang

⁴⁸ Rita Feny,dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (PT. Global Eksekutif Teknologi), 2022, hal.4

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet kedua puluh (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hal.5

⁵⁰ Sukmadinata syaodih nana, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: remaja rosdakarya,2013), hal.60

terjadi di lingkungan dengan mendeskripsikan kejadian tersebut melalui penjelasan-penjelasan ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan ini, pendekatan penelitian kualitatif dapat di gunakan untuk mengetahui dampak lingkungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD N 2 Candiwulan Kebumen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan melibatkan waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini akan berlangsung selama enam bulan, dari awal Januari dan berakhir pada bulan Juli 2024 .

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SD N 2 Candiwulan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini akan menggambarkan sumber informasi. Dimana penelitian ini akan ditinjau karena sebuah penelitian lapangan yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat. Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin memperoleh keterangan pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan itu peneliti harus merumuskan sumber informan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Dalam hal ini yang menjadi sumber informasi atau subjek penelitian yaitu Talitha Fajar Ayoumi, S.d sebagai kepala sekolah SD N 2 Candiwulan, Nasirotul Awaliyah, Sd sebagai guru, Lutfi S, d sebagai guru dan siswa SD N 2 Candiwulan Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, karena jauh lebih penting jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap unsur subjek peneliti. Pengumpulan data adalah suatu kebiasaan yang banyak dilakukan oleh perancang penelitian, apabila hendak menyertakan orang-orang dalam kegiatan penelitian, memasukan mereka.⁵¹ Kemudian teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode. Metode yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari sebuah kejadian yang diteliti. Observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang tersadar.⁵² Dalam penggunaan metode ini yang paling efisien adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Sebagai instrument yang utama dalam pengamatan maka peneliti sendiri yang akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Kegiatan observasi pengumpulan data bertujuan untuk menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung lingkungan pembelajaran di SD N 2 Candiwulan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, yang dilakukan secara komunikasi, dengan percakapan antara dua orang pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara

⁵¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 265

⁵² Ibid, hal. 265

memberikan jawaban atas apa yang dipertanyakan.⁵³ Apabila narasumber atau responden sudah di dapatkan, maka baiknya pewawancara izin untuk meminta waktunya terlebih dahulu, kapan, dimana bisa melakukan wawancara. Dengan seperti ini wawancara akan lebih sopan sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap dan valid pastinya.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang semua hal yang diangkat oleh peneliti tentang dampak lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SD N 2 Candiwulan Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk buku tentang teori, catatan, majalah, notulen, pendapat, dalil, atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁴ Pengertian lain, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau suatu lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, keabsahan data yang sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.⁵⁵ Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang semua hal yang berhubungan dengan keadaan subyek penelitian, seperti letak geografis sekolah, profil sekolah, dan foto-foto dokumentasi SD N 2 Candiwulan Kebumen

⁵³ Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal.59

⁵⁴ Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, cetakan ke 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.274

⁵⁵ Mahmud, Op.Cit, hal.183

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari nantinya untuk dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁵⁶ Teknik analisa data yang digunakan untuk menganalisa kualitatif menggunakan pendekatan pola pikir induktif. Alasan induktif adalah memberikan alasan dengan berfikir bertolak dari kenyataan yang bersifat khusus dan menarik kesimpulan secara umum. Dalam penarikan kesimpulan secara induktif adalah dengan jalan menggunakan pola pikir yang disebut silogisme. Adapun teknik analisa, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan wawasan yang tinggi. Mereduksi data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan itu data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian data

Penyajian data untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan dan dari situ akan dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

⁵⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan* (Bandung: alfabeta, 2017), hal. 335

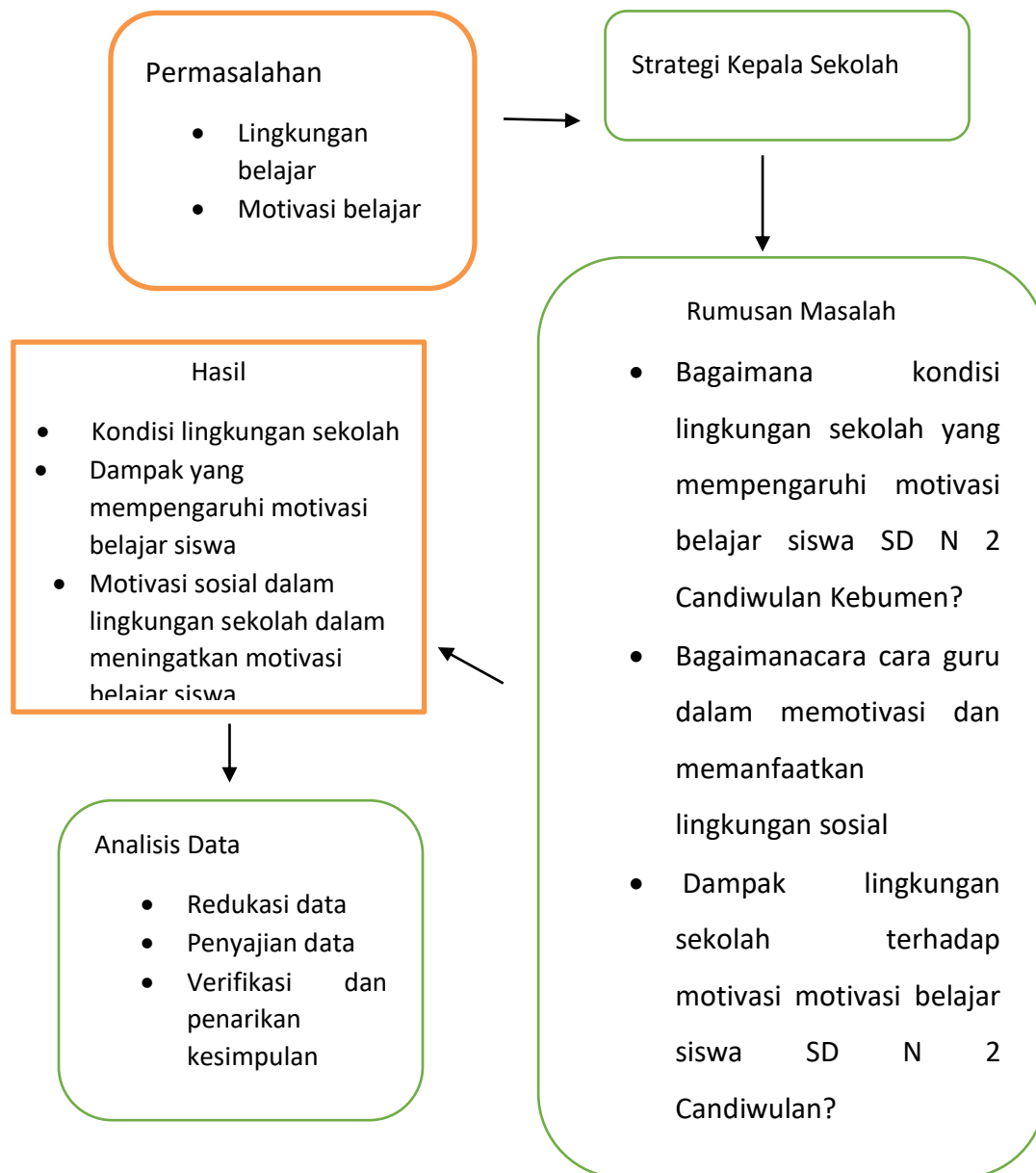
3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Berdasarkan penyajian data tersebut kemudian langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang harus dipelajari dan menentukan apa yang dapat di informasikan kepada orang lain.⁵⁷

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengedepankan temuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulan penelitiannya. Penemuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas keberadaannya sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan data yang diperoleh di SD N 2 Candiwulan Kebumen.

⁵⁷ Lexy J. Moleong. Op. Cit., hal. 248.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran